

RINGKASAN

Perbedaan Pemerahan Susu Dengan Menggunakan Mesin Perah dan Manual Terhadap Produksi Susu Sapi Perah (PFH) di KUD Tani Makmur Senduro Lumajang, Audrico Hardian Dwi Cahyo, Nim C31161665, Tahun 2016, 33 hlm., Produksi Peternakan. Politeknik Negeri Jember, Dr.Ir Hariadi Subagja, S.Pt, MP IPM(Dosen Pembimbing).

Kegiatan dilaksanakan tanggal 26 November sampai dengan 02 Desember 2018. Tempat pelaksanaan kegiatan di KUD. Tani Makmur Senduro Lumajang yang berlokasi di desa Kandangan, Senduro, Lumajang.

Alat yang digunakan dalam kegiatan Studi Kasus ini adalah kandang monitor, mesin perah, ember, *milk can*, saringan susu, peralatan kebersihan kandang seperti sapu, selang, sekop, sabun, sikat, dan selang air.

Bahan yang digunakan dalam kegiatan Studi Kasus ini Bahan yang digunakan dalam kegiatan Studi Kasus ini adalah 6 ekor sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) dengan laktasi sama yaitu laktasi 3. Sapi dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu 3 ekor sapi di perah dengan menggunakan mesin perah dan 3 ekor sapi di perah dengan cara manual. Data produksi susu selama 7 hari yang didapatkan dengan cara pencatatan data secara langsung (primer).

Sapi yang digunakan memiliki laktasi yang sama yaitu laktasi 3. Jumlah sapi yang digunakan dalam kegiatan ini berjumlah 6 ekor, yaitu 3 ekor sapi di perah dengan menggunakan mesin perah dan 3 ekor sapi di perah dengan cara manual. Hasil dari pemerahan sapi di pagi dan sore hari dilakukan dengan cara pengambilan data secara primer (pencatatan secara langsung). Dari pengamatan yang di peroleh dalam studi kasus ini di analisis menggunakan uji T table dengan aplikasi *Microsoft Excel*. Hasil dari perhitungan bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemerahan susu sapi perah *Friesien Holstein* dengan menggunakan mesin perah dan manual terhadap produksi susu sapi.